



KOMISI BANDING PATEN REPUBLIK INDONESIA

Gedung Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Lantai 9
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 8-9, Kuningan, Jakarta Selatan

PUTUSAN KOMISI BANDING PATEN Nomor 014.1.T/KBP-29/2026

Majelis Banding Paten Komisi Banding Paten Republik Indonesia telah memeriksa dan memutuskan Permohonan Banding terhadap Penolakan Permohonan Paten Nomor P00202205984 yang berjudul Percepatan Setengah-Laju, Super Cepat, Loop Terbuka, dan Pemulihan Data untuk Antarmuka C-Phy Generasi Berikutnya dengan Nomor Registrasi 29/KBP/X/2024 yang diajukan melalui Kuasa Pemohon Banding Dr. Ludyanto, S.H., M.H., M.M. dari Kantor DREWMARKS, kepada Komisi Banding Paten tanggal 09 Oktober 2024 dan telah diterima Permohonan Bandingnya dengan data sebagai berikut.

Pemohon Banding : QUALCOMM INCORPORATED
Alamat Pemohon Banding : 5775 Morehouse Drive, San Diego,
California 92121-1714, United
States of America
Kuasa Pemohon Banding : Dr. Ludyanto, S.H., M.H., M.M.
Alamat Kuasa Pemohon Banding : DREWMARKS Jalan Hayam Wuruk
No. 3 i & j, Jakarta Pusat, 10120

untuk selanjutnya disebut sebagai Pemohon.

Majelis Banding Paten telah membaca dan mempelajari serta menelaah berkas Permohonan Banding atas Penolakan Permohonan Paten Nomor P00202205984 serta surat-surat yang berhubungan dengan Permohonan Banding tersebut.

DUDUK PERMASALAHAN

Berdasarkan data dan fakta yang diajukan oleh Pemohon dalam dokumen Permohonan Banding sebagai berikut.

1. Bahwa pada tanggal 9 Oktober 2024 Pemohon menyampaikan Permohonan Banding atas Penolakan Permohonan Paten Nomor P00202205984, dengan melampirkan
 - a. Surat Kuasa Banding;
 - b. Fotocopy Surat Permohonan Paten Nomor P00202205984 tanggal 3 September 2021; (Bukti PB-1)

- c. Fotocopy Surat Pemberitahuan Kekurangan Persyaratan Formalitas Permohonan Paten tanggal 31 Mei 2022; (Bukti PB-2)
 - d. Fotocopy Surat Pengumuman Permohonan Paten tanggal 25 Juli 2022; (Bukti PB-3)
 - e. Fotocopy Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif tahap Awal tanggal 25 Maret 2024; (Bukti PB-4)
 - f. Fotocopy Surat Tanggapan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap 1 tanggal 22 Mei 2024; (Bukti PB-5)
 - g. Fotocopy Surat Penolakan Permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00202205984 dari Direktorat Paten, Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang tanggal 19 Juli 2024; (Bukti PB-7)
2. Tentang alasan Permohonan Banding

TENTANG ASPEK FORMALITAS PERMOHONAN PENDAFTARAN PATEN ATAS NAMA PARA PEMOHON BANDING

1. *Bahwa pada tanggal 03 September 2021, PEMOHON BANDING telah mengajukan Permohonan Pendaftaran Paten Biasa ke Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dibawah Nomor. P00202205984 dengan Judul "PERCEPATAN SETENGAH-LAJU, SUPER CEPAT, LOOP TERBUKA, DAN PEMULIHAN DATA UNTUK ANTARMUKA C-PHY GENERASI BERIKUTNYA"*
2. *untuk Perlindungan 27 Klaim Invensi dengan Hak Prioritas di Negara Amerika Serikat tanggal 11 Desember 2019 dengan Nomor 16/711,230; (Bukti PB-1)*
3. *Bahwa pada tanggal 31 Mei 2022, Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang telah menerbitkan Surat Resmi Nomor HKI.3-KI.03- HI.05.01.01.P00202205894 yang pada pokoknya memberitahukan bahwa terdapat Kekurangan Persyaratan Formalitas, sehingga PEMOHON BANDING diminta untuk melengkapi persyaratan tersebut; (Bukti PB-2);*
4. *Bahwa selanjutnya, pada tanggal 25 Juli 2022, Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang telah menerbitkan Surat Resmi Nomor HKI.3- HI.05.01.03.2022/03715 yang pada pokoknya memberitahukan bahwa Permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00202205984 dengan Judul "PERCEPATAN SETENGAH-LAJU, SUPER CEPAT, LOOP TERBUKA, DAN PEMULIHAN DATA UNTUK ANTARMUKA C-PHY GENERASI BERIKUTNYA" atas nama PEMOHON BANDING telah diumumkan pada tanggal 25 Juli 2022 dengan Nomor Publikasi 2022/03715; (Bukti PB-3)*

TENTANG ASPEK SUBSTANTIF PERMOHONAN PENDAFTARAN PATEN "PERCEPATAN SETENGAH-LAJU, SUPER CEPAT, LOOP TERBUKA, DAN PEMULIHAN DATA UNTUK ANTARMUKA C-PHY GENERASI BERIKUTNYA" ATAS NAMA PEMOHON BANDING

5. *Bahwa pada tanggal 25 Maret 2024, Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang telah menerbitkan Surat Resmi Nomor HKI-3- KI.05.01.08-TA-P00202205984 tentang Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Awal, yang pada pokoknya memberitahukan bahwa setelah dilakukan Pemeriksaan Tahap Pertama dan dijumpai adanya kekurangan- kekurangan, antara lain: (Bukti*

PB-4)

Nomor	Kekurangan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap I
I	Permohonan P00202205894 diajukan melalui PCT dimana Klaim 1-27 Permohonan ini sama dengan Klaim 1 – 30 Aplikasi Internasional Nomor PCT/US2020/057687 dengan Nomor Publikasi WO2020/086625 A1
II	Klaim 17 - 22 dan 24 – 27 dinilai tidak jelas: di mana preambul klaimnya (bidang Teknik) suatu produk dan fitur (ciri tekniknya) suatu proses tidak dapat ditentukan apakah invensi atau tidak karena klaim-klaim tersebut tidak jelas, dimana fitur-fitur klaim harus jelas dan merupakan urutan dari bagian-bagian yang mewujudkan preambul klaim, misalnya: • Bila preambul klaim tentang metode, maka fitur-fitur klaim tersebut harus berisikan tahapan (aktifitas/proses) untuk berhasilnya metode tersebut; • Bila preambul klaim tentang peralatan, maka fitur-fiturnya berisikan tentang bagian-bagian (non aktifitas) untuk membentuk peralatan tersebut; • Bila preambul klaim tersebut tentang system, maka fitur-fitur klaim tersebut harus berisikan tentang urutan dari beberapa peralatan beserta proses yang dilakukan/fungsi dari peralatan tersebut, sehingga membentuk suatu system;
III	Klaim 1 – 16 dan 23 tidak dapat ditentukan patentabilitasnya, karena sampai saat ini tidak ditemukan hasil pemeriksaan sesuai dengan Klaim 1 – 16 dan 23 tersebut

6. Bahwa pada tanggal 22 Mei 2024, PEMOHON BANDING telah menanggapi Surat Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Awal yang diterbitkan oleh Pemeriksa Paten atas Permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00202205984 dengan Judul “PERCEPATAN SETENGAH-LAJU, SUPER CEPAT, LOOP TERBUKA, DAN PEMULIHAN DATA UNTUK ANTARMUKA C-PHY GENERASI BERIKUTNYA”

atas nama PEMOHON BANDING sebagaimana uraian berikut ini: (Bukti PB-5).

Nomor	Tanggapan PEMOHON BANDING Terhadap HPS Tahap 1
1	Amandemen Klaim 1-27 akan tetap dilanjutkan dengan rujukan Paten sepadan Amerika Serikat Nomor US 11,038,666 B1

7. Bahwa terhadap Tanggapan tersebut, pada tanggal 16 Juli 2024 Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang telah menerbitkan Surat Resmi Nomor HKI-3-KI.05.01.08-TL-P00202204824 telah Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap lanjut, yang pada pokoknya memberitahukan bahwa setelah dilakukan Pemeriksaan Tahap Kedua Klaim 12 dinilai tidak jelas; (Bukti PB-6)

8. Bahwa namun demikian, pada tanggal 16 Juli 2024, Direktorat

Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang telah menerbitkan Surat Resmi Nomor HKI-3-KI.05.01.08-TL-P00202205984 tentang Pemberitahuan Penolakan Permohonan Paten yang pada pokoknya memberitahukan bahwa Permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00202205984 dengan Judul “PERCEPATAN SETENGAH-LAJU, SUPER CEPAT, LOOP TERBUKA, DAN PEMULIHAN DATA UNTUK ANTARMUKA C-PHY GENERASI BERIKUTNYA” atas nama PEMOHON BANDING telah ditolak, mengingat tidak adanya patentabilitas dan ketidakjelasan klaim, sehingga Klaim 17 – 22 dan 24 – 27 pada Permohonan Paten tersebut tidak memenuhi Ketentuan Pasal 1 ayat (2) dan Pasal 25 ayat (4) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten; (Bukti PB-7);

TENTANG PENGAJUAN BANDING TERHADAP PENOLAKAN PERMOHONAN PATEN DAN JANGKA WAKTU PENGAJUAN BANDING

1. Bahwa adanya penolakan terhadap Permohonan Paten Nomor P00202205984 dengan Judul “PERCEPATAN SETENGAH-LAJU, SUPER CEPAT, LOOP TERBUKA, DAN PEMULIHAN DATA UNTUK ANTARMUKA C-PHY GENERASI BERIKUTNYA” atas nama PEMOHON BANDING didasarkan atas hasil pemeriksaan substantif yang dilakukan oleh Direktorat Paten, Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang sebagaimana Surat Penolakan Permohonan Paten tertanggal 11 Juli 2024;
2. Bahwa oleh karena itu, PEMOHON BANDING dapat mengajukan Banding Terhadap Penolakan Permohonan Paten tersebut ke Komisi Banding Paten sebagaimana ketentuan Pasal 68 ayat (1) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, yang menyatakan:

“Permohonan banding terhadap penolakan permohonan diajukan paling lama
3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal pengiriman surat pemberitahuan penolakan Permohonan.”
3. Bahwa oleh karena itu, PEMOHON BANDING masih dapat mengajukan Banding atas penolakan permohonan Paten Nomor P00202205984 dengan Judul “PERCEPATAN SETENGAH-LAJU, SUPER CEPAT, LOOP TERBUKA, DAN PEMULIHAN DATA UNTUK ANTARMUKA C-PHY GENERASI BERIKUTNYA” atas nama PEMOHON BANDING, karena masih dalam tenggang waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal pengiriman surat penolakan tersebut, yaitu tanggal 16 Juli 2024;

TENTANG PATENTABILITAS PERMOHONAN PATEN NOMOR P00202205984 DENGAN JUDUL “PERCEPATAN SETENGAH-LAJU, SUPER CEPAT, LOOP TERBUKA, DAN PEMULIHAN DATA UNTUK ANTARMUKA C-PHY GENERASI BERIKUTNYA” MEMILIKI UNSUR KEBARUAN DAN MENGANDUNG LANGKAH INVENTIF SERTA DAPAT DITERAPKAN DI INDUSTRI

4. Bahwa perlindungan terhadap suatu Paten didasarkan pada Ketentuan Pasal 3 ayat (1) Undang-Undang Nomor 13 Tahun



2016 tentang Paten, menyatakan “Paten diberikan untuk invensi yang baru, mengandung langkah inventif serta dapat diterapkan dalam industri”;

5. Bahwa pemberian perlindungan suatu Paten sebagaimana Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, sejatinya harus memenuhi 3 (tiga) Kriteria, yakni:

(1) Merupakan Invensi yang baru; (2) Mengandung langkah inventif; (3) dapat diterapkan dalam industri”.

a. Merupakan Invensi yang baru

- Bahwa berdasarkan Ketentuan Pasal 5 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, menyatakan bahwa:
 - ✓ Ayat (1) , “Invensi dianggap baru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) jika pada tanggal Penerimaan, Invensi tersebut tidak sama dengan teknologi yang diungkapkan sebelumnya”;
 - ✓ Ayat (2), “Teknologi yang diungkapkan sebelumnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah teknologi yang telah diumumkan di Indonesia atau diluar Indonesia dalam suatu tulisan, uraian lisan atau melalui peragaan, penggunaan atau dengan cara lain yang memungkinkan seorang ahli untuk melaksanakan Invensi tersebut sebelum:
 - a. Tanggal Penerimaan;
 - b. Tanggal prioritas dalam hal Permohonan diajukan dengan Hak Prioritas;

b. Merupakan Invensi yang mengandung langkah inventif

- Bahwa berdasarkan Ketentuan Pasal 7 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, menyatakan bahwa:

Ayat (1), “Invensi mengandung langkah inventif jika Invensi tersebut bagi seseorang yang mempunyai keahlian tertentu di bidang teknik merupakan hal yang tidak dapat diduga sebelumnya”;

Ayat (2), “Untuk menentukan suatu Invensi merupakan hal yang tidak dapat diduga sebelumnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus dilakukan dengan memperhatikan keahlian yang ada pada saat Permohonan diajukan atau yang telah ada pada saat diajukan permohonan pertama dalam hal Permohonan itu diajukan dengan Hak Prioritas”.

c. Merupakan Invensi yang dapat diterapkan dalam industri

- Bahwa berdasarkan Ketentuan Pasal 8 Undang-Undang No. 13 Tahun 2016 tentang Paten, menyatakan bahwa: “Suatu Invensi dapat diterapkan dalam industri, jika Invensi tersebut dapat dilaksanakan dalam industri



sebagaimana diuraikan dalam Permohonan”;
 Bahwa secara de jure maupun de facto, Permohonan Paten Nomor P00202205984 dengan Judul “PERCEPATAN SETENGAH-LAJU, SUPER CEPAT, LOOP TERBUKA, DAN PEMULIHAN DATA UNTUK ANTARMUKA C-PHY GENERASI BERIKUTNYA” atas nama PEMOHON BANDING telah memenuhi 3 (tiga) kriteria tersebut, yakni merupakan suatu Invensi yang baru, mengandung langkah inventif dan dapat diterapkan dalam industri, yakni sebagai berikut:

Penilaian Pemeriksa Paten	Tanggapan PEMOHON BANDING
Klaim 17 – 22 dan 24 – 27 tidak memiliki kebaruan, tidak memiliki langkah inventif dan tidak dapat diterapkan dalam industri	- Klaim Asal 1-27 didasarkan pada klaim yang diberikan terkait dengan Paten sepadan Amerika Serikat Nomor 11.038,666 BI. Dengan demikian, klaim Asli 1-27 sama dengan Klaim Tertolak 17 – 22 dan 24 - 27. - Jenis Klaim atau format penulisan Klaim atas suatu invensi yang diimplementasikan melalui komputer sebagaimana dalam Klaim yang ditolak (misalnya: Peralatan untuk pemulihan Jam) dapat diterima berdasarkan Undang-Undang Paten di Indonesia. Maka dapat disimpulkan bahwa Klaim yang Ditolak adalah Invensi yang dapat diimplementasikan melalui komputer, sehingga memenuhi ketentuan Pasal 1(2) dan Pasal 25(4), sebagaimana telah ditemukan pada keputusan sebelumnya, yakni:
	a. Oleh Komisi Banding Paten dalam Banding Permohonan Paten Nomor P00201605641, P00201605642, dan P00201705254; b. Oleh Direktur Paten dalam peninjauan kembali Permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00201705260 dan P00201705396.

6. Bahwa berdasarkan hal tersebut di atas terlihat sangat jelas bahwa Permohonan Paten Nomor P00202205984 dengan Judul “PERCEPATAN SETENGAH-LAJU, SUPER CEPAT, LOOP TERBUKA, DAN PEMULIHAN DATA UNTUK ANTARMUKA C-PHY GENERASI BERIKUTNYA” atas nama PEMOHON BANDING telah memenuhi usur ketentuan Pasal 1 ayat (2) dan Pasal 25 ayat (4) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, sehingga secara yuridis patut untuk dapat diberikan Perlindungan Paten (granted).

TENTANG KETIDAKCERMATAN DAN KELALAIAN PEMERIKSA PATEN
DALAM MEMERIKSA PERMOHONAN PATEN NO. P00202205984
DENGAN JUDUL “PERCEPATAN SETENGAH-LAJU, SUPER CEPAT,
LOOP TERBUKA, DAN PEMULIHAN DATA UNTUK ANTARMUKA C-
PHY GENERASI BERIKUTNYA”

7. Bahwa PEMOHON BANDING sangat keberatan terhadap Penolakan Permohonan Pendaftaran Paten No. P00202205984 oleh Direktorat Paten, Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang mengingat penolakan tersebut tanpa mempertimbangkan upaya PEMOHON BANDING dalam melakukan perbaikan-perbaikan terhadap deskripsi dan klaim-klaim pada Permohonan Pendaftaran Paten Biasa Nomor PERCEPATAN SETENGAH-LAJU, SUPER CEPAT, LOOP TERBUKA, DAN PEMULIHAN DATA UNTUK ANTARMUKA C-PHY GENERASI BERIKUTNYA” atas nama PEMOHON BANDING sebagaimana surat yang telah disampaikan kepada Pemeriksa Paten;
8. Bahwa tanpa mempertimbangkan Tanggapan yang diajukan oleh PEMOHON BANDING mengenai redaksi penyusunan deskripsi atau Klaim yang sifatnya administratif, Direktorat Paten, Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang nyatanya malah menerbitkan Surat Pemberitahuan penolakan Permohonan Paten No. P00202205984 dengan Judul PERCEPATAN SETENGAH-LAJU, SUPER CEPAT, LOOP TERBUKA, DAN PEMULIHAN DATA UNTUK ANTARMUKA C- PHY GENERASI BERIKUTNYA” atas nama PEMOHON BANDIN”, karena beberapa klaim dianggap tidak memiliki patentabilitas;
9. Bahwa PEMOHON BANDING sangat keberatan dengan adanya Penolakan tersebut, mengingat Pemeriksa Paten tidak cermat dalam menterjemahkan Ketentuan-Ketentuan dan Pedoman dalam pemeriksaan Permohonan Pendaftaran Paten yang berkaitan dengan Teknologi Program Komputer sebagaimana uraian landasan sebagai Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, sebagai berikut:

Pasal 4, menyatakan: “Invensi tidak mencakup:

- a. Kreasi estetika;
- b. Skema;
- c. Aturan dan metode untuk melakukan kegiatan:
 1. yang melibatkan kegiatan mental;
 2. permainan; dan
 3. bisnis.
- d. Aturan dan metode yang hanya berisi program komputer;
- e. Presentasi mengenai suatu informasi; dan
- f. Temuan berupa:
 1. Penggunaan baru untuk produk yang sudah ada dan/ atau dikenal; dan/ atau
 2. Bentuk baru dari senyawa yang sudah ada yang tidak menghasilkan peningkatan khasiat bermakna dan terdapat perbedaan struktur kimia terkait yang sudah diketahui dari senyawa.

Penjelasan Pasal 4 (d):

Yang dimaksud dengan "aturan dan metode yang hanya berisi program komputer" adalah program komputer yang hanya berisi



program tanpa memiliki karakter, efek teknik, dan penyelesaian permasalahan namun apabila program komputer tersebut mempunyai karakter (instruksi-instruksi) yang memiliki efek teknis dan fungsi untuk menghasilkan penyelesaian masalah baik yang berwujud (tangible) maupun yang tak berwujud (intangibilel merupakan Invensi yang dapat diberi paten.

10. *Bahwa Computer Implemented Inventions (CII) adalah Invensi yang implementasinya melibatkan penggunaan Komputer, Jaringan Komputer atau peralatan lain yang dapat diprogram, dimana satu atau lebih fitur invensi direalisasikan secara keseluruhan atau sebagian oleh Program Komputer. Program komputer dianggap sebagai penemuan jika memiliki karakter teknis;*
11. *Bahwa secara factual, Pemeriksa Paten tidak cermat dalam melakukan pemeriksaan terhadap Permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00202205984 atas nama PEMOHON BANDING, mengingat landasan terhadap Penolakan ini sebelumnya telah dikemukakan dan diatasi dalam setidaknya 5 (lima) Permohonan Paten sebelumnya yang diajukan oleh PEMOHON BANDING dan diperiksa oleh Pemeriksa Paten yang sama dengan Putusan Penolakan dibatalkan oleh Komisi Banding Paten dan Juga oleh Direktorat Paten, yakni antara lain:*
 - a. *Nomor P00201605641, Penolakan Pemeriksa Paten dibatalkan oleh Komisi Banding Paten;*
 - b. *Nomor P00201605642, Penolakan Pemeriksa Paten dibatalkan oleh Komisi Banding Paten;*
 - c. *Nomor P00201705254, Penolakan Pemeriksa Paten dibatalkan oleh Komisi Banding Paten;*
 - d. *Nomor P00201705260, Penolakan Pemeriksa Paten dibatalkan oleh Direktorat Paten;*
 - e. *Nomor P00201705396, Penolakan Pemeriksa Paten dibatalkan oleh Direktorat Paten;*

Dalam masing-masing dari 5 (lima) permohonan PEMOHON BANDING sebelumnya di atas, adanya Penolakan oleh Pemeriksa Paten berdasarkan Pasal 1 (ayat 2) dan Pasal 25 (ayat 4) dianggap tidak sah, tidak tepat, dan/atau salah oleh Komisi Banding Paten atau Direktorat Paten, sebagaimana berlaku.

12. *Bahwa adanya penolakan tersebut jelas sangat merugikan PEMOHON BANDING, mengingat terhadap setiap surat yang diterbitkan oleh Direktorat Paten, Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang Cq. Pemeriksa Paten, PEMOHON BANDING telah melakukan upaya amandemen atau perbaikan terhadap deskripsi dan klaim permohonan Paten No. P00202205984 yang disesuaikan dengan Paten sepadan di Amerika Serikat No 11,038,666 B1 (27 Klaim);*
13. *Bahwa selama proses tersebut, Pihak Direktorat Paten, Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang Cq. Pemeriksa Paten tidak menunjukkan indikasi adanya penyangkalan terhadap amandemen yang dibuat oleh PEMOHON BANDING maupun menyediakan ruang untuk diskusi langsung dengan Pihak*

PEMOHON BANDING, sehingga menjadi terang benderang hal apa saja yang menjadi titik persoalan pada permohonan Paten tersebut;

14. Bahwa PEMOHON BANDING sebagai Pemohon yang beritikad baik tentunya haruslah mendapat petunjuk yang konkret jika dirasa masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki dalam redaksi amandemen klaim, mengingat penolakan tersebut jelas tidak berkaitan dengan 3 (tiga) Kriteria mengenai pemberian perlindungan Paten, sehingga sejatinya penolakan tersebut haruslah tidak terbitkan oleh Direktorat Paten, Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang Cq. Pemeriksa Paten;
15. Bahwa bukti adanya kegagalan, ketidakcermatan dan kelalaian Pemeriksa Paten dalam melakukan pemeriksaan substantive pada permohonan paten Nomor P00202205984 dengan Judul PERCEPATAN SETENGAH-LAJU, SUPER CEPAT, LOOP TERBUKA, DAN PEMULIHAN DATA UNTUK ANTARMUKA C-PHY GENERASI BERIKUTNYA” atas nama PEMOHON BANDING adalah:
 - a. Bahwa Pemeriksa Paten telah gagal mengakui selama proses pemeriksaan substantif, Klaim 1 – 27 yang tertunda sejatinya sesuai dengan Klaim yang diberikan dari Paten Sepadan Amerika Serikat Nomor US 11,038,666 B1
 - b. Pemeriksa tidak mengenali dalam Pemberitahuan Penolakan ini bahwa Klaim Tertolak sesuai dengan klaim yang diberikan terkait dengan Paten AS No. 11,038,666 B1;
 - c. Patentabilitas Klaim 1-16 dan 23 yang Tertunda dibiarkan ambigu dalam Pemberitahuan Penolakan. Pemeriksa Paten tidak menolak Klaim 1-16 dan 23 yang Tertunda, tetapi juga tidak menyatakan bahwa klaim tersebut dapat dipatenkan dalam Pemberitahuan Penolakan;
 - d. Riwayat penolakan ini menunjukkan bahwa Pemeriksa gagal secara tegas membahas patentabilitas Klaim Tertunda 1-27 dalam Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif kedua atau dalam Pemberitahuan Penolakan. Dengan melewatkan langkah-langkah penting dalam hasil pemeriksaan substantif, Pemeriksa Paten gagal memberikan PEMOHON BANDING status akhir yang jelas tentang Klaim Tertunda dalam Aplikasi. Tindakan ini gagal memajukan kemajuan Aplikasi dengan informasi publik yang mudah diverifikasi dan mengakibatkan ambiguitas yang tidak perlu mengenai status Klaim Tertunda;
16. Bahwa dalam hal Permohonan ini, Pemeriksa Paten telah gagal mengikuti praktik Pemeriksaan Paten di Indonesia. Format Klaim dari Klaim yang Ditolak telah dinilai memiliki kejelasan oleh Direktur Paten atau Komisi Banding Paten setidaknya lima kali sebelumnya. Kegagalan Pemeriksa untuk mengikuti panduan praktik pemeriksaan paten di Indonesia yang telah berkekuatan hukum tetap dan adanya Penolakan Paten ini telah merugikan PEMOHON BANDING dalam hal waktu yang terbuang, biaya



hukum yang terbangun, dan hilangnya kepercayaan diri atas paten PEMOHON BANDING di Indonesia mereka. Selain itu, terdapat juga adanya masalah potensi kehilangan hak paten yang berharga, sementara itu, disisi yang lain, PEMOHON BANDING telah bersungguh-sungguh melakukan research, melahirkan ide dan menciptakan kekayaan intelektual berupa teknologi yang baru dan bermanfaat bagi Industri, khususnya Industri Teknologi Program Komputer;

17. Bahwa sebagaimana diketahui, Pendaftaran Paten ini merupakan salah satu pendapatan bagi Negara yang tentunya keberadaannya perlu mendapat dukungan penuh dari Para Pemangku Kepentingan, agar Para Inventor yang telah bersusah payah menciptakan teknologi terus terpacu melahirkan teknologi-teknologi lainnya bagi aset dan kemajuan bangsa dan negara Republik Indonesia;
18. Bahwa dengan demikian, sudah sepatutnya jika Direktorat Paten menerima dan memberikan perlindungan terhadap Permohonan Paten No. P00202205984 dengan Judul “PERCEPATAN SETENGAH-LAJU, SUPER CEPAT, LOOP TERBUKA, DAN PEMULIHAN DATA UNTUK ANTARMUKA C-PHY GENERASI BERIKUTNYA” atas nama PEMOHON BANDING yang diajukan pada tanggal 31 Mei 2022;

TENTANG PERMOHONAN PENDAFTARAN PATEN NO. P00202205984 ATAS NAMA PEMOHON BANDING PATUT TERDAFTAR DI DIREKTORAT PATEN, TATA LETAK SIRKUIT TERPADU DAN RAHASIA DAGANG

Bahwa berdasarkan alasan-alasan yang kami uraikan di atas, kiranya Komisi Banding Paten berkenan untuk memeriksa permohonan banding ini dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Banding dari PEMOHON BANDING untuk seluruhnya;
2. Menyatakan bahwa Permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00202205984 dengan Judul “PERCEPATAN SETENGAH-LAJU, SUPER CEPAT, LOOP TERBUKA, DAN PEMULIHAN DATA UNTUK ANTARMUKA C-PHY GENERASI BERIKUTNYA” atas nama PEMOHON BANDING tanggal 31 Mei 2022 untuk Perlindungan 27 Klaim Inovasi dengan Hak Prioritas di negara Amerika Serikat atas nama PEMOHON BANDING masih dalam tenggang waktu pengajuan Banding;
3. Menyatakan bahwa Permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00202205984 dengan Judul “PERCEPATAN SETENGAH-LAJU, SUPER CEPAT, LOOP TERBUKA, DAN PEMULIHAN DATA UNTUK ANTARMUKA C-PHY GENERASI BERIKUTNYA” atas nama PEMOHON BANDING tanggal 31 Mei 2022 untuk Perlindungan 27 Klaim Inovasi dengan Hak Prioritas di negara Amerika Serikat merupakan Inovasi yang baru, mengandung langkah inventif serta dapat diterapkan dalam

industri, sehingga memenuhi unsur Ketentuan Pasal 1 ayat (2) dan pasal 25 ayat (4) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten;

- 4. Menyatakan bahwa PEMOHON BANDING telah menanggapi Surat hasil Pemeriksaan Substantif sesuai permintaan dari Pemeriksa Paten atas permohonan Paten Nomor P00202205984 dengan Judul “PERCEPATAN SETENGAH-LAJU, SUPER CEPAT, LOOP TERBUKA, DAN PEMULIHAN DATA UNTUK ANTARMUKA C-PHY GENERASI BERIKUTNYA” atas nama PEMOHON BANDING , sehingga memenuhi unsur Ketentuan Pasal 54 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten;
- 5. Memerintahkan Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang untuk mengabulkan, menerima dan memberikan perlindungan Paten (granted) terhadap Permohonan Paten No. P00202205984 dengan Judul “PERCEPATAN SETENGAH-LAJU, SUPER CEPAT, LOOP TERBUKA, DAN PEMULIHAN DATA UNTUK ANTARMUKA C-PHY GENERASI BERIKUTNYA” atas nama PEMOHON BANDING untuk Perlindungan 27 Klaim Invensi atas nama PEMOHON BANDING pada Daftar Umum Terdaftar Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang;

PERTIMBANGAN HUKUM

- 1. Menimbang, bahwa Permohonan Paten ini telah ditolak pada tanggal 16 Juli 2024 dan Permohonan Banding terhadap penolakan Permohonan Paten Nomor P00202205984 dengan judul invensi Percepatan Setengah Laju, Super Cepat, Loop Terbuka, dan Pemulihan Data untuk Antarmuka C-Phy Generasi Berikutnya diajukan pada tanggal 09 Oktober 2024, sehingga Permohonan Banding ini masih dalam jangka waktu pengajuan banding terhadap Penolakan sesuai ketentuan Pasal 68 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten
- 2. Menimbang, bahwa yang menjadi objek penolakan paten adalah permohonan klaim amandemen berdasarkan surat pengajuan tertanggal 22 Mei 2024 yang terdiri atas Deskripsi 71 halaman, Klaim 1-27, Abstrak, dan Gambar 1-22 maka Majelis memeriksa dokumen tersebut sebagai objek banding. Klaim-klaim yang dimaksud ialah

No	Klaim menurut invensi ini
Klaim 1	Peralatan pemulihan laju yang terdiri dari: sejumlah sirkuit penghasil detak, setiap sirkuit penghasil detak dikonfigurasi untuk menghasilkan detak transisi sebagai tanggapan terhadap transisi dalam salah satu sinyal dari tiga sinyal diferensial yang mewakili perbedaan dalam keadaan pensinyalan dari sepasang kabel dalam bus dengan tiga kabel, di mana transisi dalam satu atau beberapa sinyal diferensial terjadi pada batasan antara simbol yang secara berurutan ditransmisikan melalui bus dengan tiga kabel; sirkuit logika pertama yang



	dikonfigurasi untuk menyediakan detak tunggal dalam sinyal kombinasi pada setiap batasan antara pasangan simbol yang ditransmisikan secara berurutan dengan menggabungkan satu atau beberapa detak transisi yang diterima dari sejumlah sirkuit penghasil detak; dan flipflop penundaan yang dikonfigurasi untuk menanggapi setiap detak dalam sinyal kombinasi dengan mengubah keadaan pensinyalan dari sinyal laju yang dikeluarkan oleh peralatan pemulihan laju, di mana flipflop penundaan menerima inversi dari sinyal laju sebagai inputnya.
Klaim 2	Peralatan pemulihan laju sesuai dengan uraian dari klaim 1, di mana setiap sirkuit penghasil detak terdiri dari: sirkuit penundaan yang dikonfigurasi untuk memberikan sinyal diferensial yang ditunda dengan menunda salah satu sinyal dari tiga sinyal diferensial; dan sirkuit logika kedua yang dikonfigurasi untuk menyediakan detak transisi dengan melaksanakan fungsi OR eksklusif pada salah satu sinyal dari tiga sinyal diferensial dan sinyal diferensial yang ditunda.
Klaim 3	Peralatan pemulihan laju, terdiri dari: sejumlah sirkuit penghasil detak, setiap sirkuit penghasil detak dikonfigurasi untuk menghasilkan detak transisi sebagai tanggapan terhadap transisi dalam salah satu sinyal dari tiga sinyal diferensial yang mewakili perbedaan dalam keadaan pensinyalan dari sepasang kabel dalam bus dengan tiga kabel, di mana transisi dalam satu atau beberapa sinyal diferensial terjadi pada Batasan antara simbol yang secara berurutan ditransmisikan melalui bus dengan tiga kabel; sirkuit logika pertama yang dikonfigurasi untuk menyediakan detak tunggal dalam sinyal kombinasi pada setiap batasan antara pasangan simbol yang ditransmisikan secara berurutan dengan menggabungkan satu atau beberapa detak transisi yang diterima dari sejumlah sirkuit penghasil detak; dan flipflop penundaan yang dikonfigurasi untuk menanggapi setiap detak dalam sinyal kombinasi dengan mengubah keadaan pensinyalan dari sinyal laju yang dikeluarkan oleh peralatan pemulihan laju, di mana setiap sirkuit penghasil detak terdiri dari sirkuit penundaan yang dikonfigurasi untuk memberikan sinyal diferensial yang ditunda dengan menunda salah satu sinyal dari tiga sinyal diferensial, di mana sirkuit penundaan dikonfigurasi untuk memberikan penundaan yang melebihi durasi kemiringan antara dua dari tiga sinyal diferensial, dan sirkuit logika kedua yang dikonfigurasi untuk menyediakan detak transisi dengan melaksanakan fungsi OR eksklusif pada salah satu sinyal dari tiga sinyal diferensial dan sinyal diferensial yang ditunda.



Klaim 4	<i>Peralatan pemulihan laju sesuai dengan uraian dari klaim 3, di mana sirkuit penundaan dapat dikonfigurasi untuk memberikan penundaan yang mengakomodasi variasi dalam pres manufaktur, voltase pasokan sirkuit, dan kondisi suhu mati (PVT).</i>
Klaim 5	<i>Peralatan pemulihan laju sesuai dengan uraian dari klaim 4, di mana detak transisi memiliki durasi yang dapat dikonfigurasi.</i>
Klaim 6	<i>Peralatan pemulihan laju sesuai dengan uraian dari klaim 1, di mana tepian naik dalam sinyal laju digunakan untuk menangkap simbol pertama dari bus dengan tiga kabel dan tepian naik dalam inversi dari sinyal laju digunakan untuk menangkap simbol kedua dari bus dengan tiga kabel.</i>
Klaim 7	<i>Peralatan pemulihan laju sesuai dengan uraian dari klaim 1, di mana tepian turun dalam sinyal laju digunakan untuk menangkap simbol pertama dari bus dengan tiga kabel dan tepian turun dalam inversi dari sinyal laju digunakan untuk menangkap simbol kedua dari bus dengan tiga kabel.</i>
Klaim 8	<i>Peralatan pemulihan laju sesuai dengan uraian dari klaim 1, di mana tepian naik dalam sinyal laju digunakan untuk menangkap simbol pertama dari bus dengan tiga kabel dan tepian turun dalam sinyal laju digunakan untuk menangkap simbol kedua dari bus dengan tiga kabel.</i>
Klaim 9	<i>Peralatan pemulihan laju sesuai dengan uraian dari klaim 1, di mana simbol-simbol ditransmisikan secara berurutan melalui bus dengan tiga kabel sesuai dengan protokol C-PHY.</i>
Klaim 10	<i>Metode pemulihan laju yang terdiri dari: menghasilkan detak transisi sebagai tanggapan terhadap transisi di salah satu sinyal dari tiga sinyal diferensial yang mewakili perbedaan dalam keadaan pensinyalan sepasang kabel dalam bus dengan tiga kabel, di mana transisi dalam satu atau beberapa sinyal diferensial terjadi pada batasan antara simbol yang berurutan ditransmisikan melalui bus dengan tiga kabel; menyediakan detak tunggal dalam sinyal kombinasi pada setiap batasan antara pasangan simbol yang ditransmisikan secara berurutan dengan menggabungkan satu atau beberapa detak transisi yang dihasilkan pada setiap batasan antara pasangan simbol yang ditransmisikan secara berurutan; mempercepat laju suatu flip-flop penundaan dengan sinyal kombinasi sedemikian rupa sehingga keadaan pensinyalan dari sinyal laju diubah sebagai tanggapan terhadap setiap detak dalam sinyal kombinasi; dan menyediakan inversi dari sinyal laju sebagai input ke flip-flop penundaan.</i>
Klaim 11	<i>Metode pemulihan laju pada klaim 10, di mana menyediakan detak tunggal dalam sinyal kombinasi terdiri dari: memberikan sinyal diferensial yang ditunda dengan menunda salah satu sinyal dari tiga sinyal diferensial; dan melaksanakan fungsi OR eksklusif pada salah satu sinyal dari tiga sinyal diferensial dan sinyal diferensial yang ditunda untuk mendapatkan detak transisi.</i>
Klaim 12	<i>Sebuah metode pemulihan laju, terdiri dari: menghasilkan detak transisi sebagai tanggapan terhadap transisi di</i>

	salah satu sinyal dari tiga sinyal diferensial yang mewakili perbedaan dalam keadaan pensinyalan sepasang kabel dalam bus dengan tiga kabel, di mana transisi dalam satu atau beberapa sinyal diferensial terjadi pada batasan antara simbol yang berurutan ditransmisikan melalui bus dengan tiga kabel; menyediakan detak tunggal dalam sinyal kombinasi pada setiap batasan antara pasangan simbol yang ditransmisikan secara berurutan dengan menggabungkan satu atau beberapa detak transisi yang dihasilkan pada setiap batasan antara pasangan simbol yang ditransmisikan secara berurutan; mempercepat laju suatu flipflop penundaan dengan sinyal kombinasi sedemikian rupa sehingga keadaan pensinyalan dari sinyal laju diubah sebagai tanggapan terhadap setiap detak dalam sinyal kombinasi; dan menunda salah satu sinyal dari tiga sinyal diferensial dengan durasi yang melebihi durasi kemiringan antara dua dari tiga sinyal diferensial.
Klaim 13	Metode pemulihan laju sesuai dengan uraian dari klaim 12, selanjutnya terdiri dari: menunda salah satu sinyal dari tiga sinyal diferensial dengan durasi yang mengakomodasi variasi dalam proses manufaktur, voltase pasokan sirkuit, dan kondisi suhu mati (PVT).
Klaim 14	Metode pemulihan laju pada klaim 10, di mana detak transisi memiliki durasi yang dapat dikonfigurasi.
Klaim 15	Metode pemulihan laju sesuai dengan uraian dari klaim 10, selanjutnya terdiri dari: menggunakan tepian naik dalam sinyal laju untuk menangkap simbol pertama dari bus dengan tiga kabel; dan menggunakan tepian turun dalam sinyal laju untuk menangkap simbol kedua dari bus dengan tiga kabel.
Klaim 16	Metode pemulihan laju sesuai dengan uraian dari klaim 10, di mana simbol-simbol ditransmisikan secara berurutan melalui bus dengan tiga kabel sesuai dengan protokol C-PHY.
Klaim 17	Sebuah media penyimpanan tetap yang dapat dibaca oleh prosesor yang memiliki satu atau beberapa instruksi yang bila dijalankan oleh setidaknya satu prosesor dari sirkuit pemrosesan di penerima, menyebabkan setidaknya satu prosesor untuk: menghasilkan detak transisi sebagai tanggapan terhadap transisi di salah satu sinyal dari tiga sinyal diferensial yang mewakili perbedaan dalam keadaan pensinyalan sepasang kabel dalam bus dengan tiga kabel, di mana transisi dalam satu atau beberapa sinyal diferensial terjadi pada batasan antara simbol yang berurutan ditransmisikan melalui bus dengan tiga kabel; menyediakan detak Tunggal dalam sinyal kombinasi pada setiap batasan antara pasangan simbol yang ditransmisikan secara berurutan dengan menggabungkan satu atau beberapa detak transisi yang dihasilkan pada setiap batasan antara pasangan simbol yang ditransmisikan secara berurutan; mempercepat laju suatu flipflop penundaan dengan sinyal kombinasi sedemikian rupa sehingga keadaan pensinyalan dari sinyal laju diubah sebagai tanggapan terhadap setiap detak dalam sinyal kombinasi; dan memberikan inversi dari

	<i>sinyal laju sebagai input ke penundaan flipflop.</i>
Klaim 18	<i>Media penyimpanan tetap sesuai dengan uraian dari klaim 17, selanjutnya terdiri dari instruksi yang menyebabkan setidaknya satu prosesor untuk: memberikansinyal diferensial yang ditunda dengan menunda salah satu sinyal dari tiga sinyal diferensial; dan melaksanakan fungsi OR eksklusif pada salah satu sinyal dari tiga sinyal diferensial dan sinyal diferensial yang ditunda untuk mendapatkan detak transisi.</i>
Klaim 19	<i>Media penyimpanan tetap sesuai dengan uraian dari klaim 18, selanjutnya terdiri dari instruksi yang menyebabkan setidaknya satu prosesor untuk: menunda salah satu sinyal dari tiga sinyal diferensial dengan durasi yang melebihi durasi kemiringan antara dua dari tiga sinyal diferensial.</i>
Klaim 20	<i>Media penyimpanan tetap sesuai dengan uraian dari klaim 18, selanjutnya terdiri dari instruksi yang menyebabkan setidaknya satu prosesor untuk: menunda salah satu sinyal dari tiga sinyal diferensial dengan durasi yang mengakomodasi variasi dalam proses manufaktur, voltase pasokan sirkuit, dan kondisi suhu mati (PVT).</i>
Klaim 21	<i>Media penyimpanan tetap sesuai dengan uraian dari klaim 17, di mana detak transisi memiliki durasi yang dapat dikonfigurasi.</i>
Klaim 22	<i>Media penyimpanan tetap sesuai dengan uraian dari klaim 17, selanjutnya terdiri dari instruksi yang menyebabkan setidaknya satu prosesor untuk: memberikan inversi dari sinyal laju sebagai input ke flip-flop penundaan; menggunakan tepian naik dalam sinyal laju untuk menangkap simbol pertama dari bus dengan tiga kabel; dan menggunakan tepian turun pada sinyal laju untuk menangkap simbol kedua dari bus dengan tiga kabel.</i>
Klaim 23	<i>Peralatan pemulihan laju yang terdiri dari: sarana untuk menghasilkan detak transisi sebagai tanggapan terhadap transisi dalam salah satu sinyal dari tiga sinyal diferensial yang mewakili perbedaan dalam keadaan pensinyalan sepasang kabel dalam bus dengan tiga kabel, di mana transisi dalam satu atau beberapa sinyal diferensial terjadi pada batasan antara simbol yang ditransmisikan secara berurutan melalui bus dengan tiga kabel; sarana untuk menyediakan detak tunggal dalam sinyal kombinasi pada setiap batasan antara pasangan simbol yang ditransmisikan secara berurutan dengan menggabungkan satu atau beberapa detak transisi yang diterima dari sarana untuk menghasilkan detak transisi; sarana untuk menyediakan sinyal laju yang dikeluarkan oleh peralatan pemulihan laju, di mana sarana untuk menyediakan sinyal laju mencakup flipflop penundaan yang dikonfigurasi untuk menanggapi setiap detak dalam sinyal kombinasi dengan mengubah keadaan pensinyalan dari sinyal laju; dan sarana untuk menangkap simbol dari bus dengan tiga kabel, di mana sarana untuk menangkap simbol dikonfigurasi untuk menggunakan tepian naik dalam sinyal laju untuk menangkap simbol pertama, dan</i>



	<i>menggunakan tepian turun dalam sinyal laju untuk menangkap simbol kedua.</i>
Klaim 24	<i>Peralatan pemulihan laju sesuai dengan uraian dari klaim 23, di mana sarana untuk menyediakan detak tunggal dalam sinyal kombinasi dikonfigurasi untuk: memberikan sinyal diferensial yang ditunda dengan menunda salah satu sinyal dari tiga sinyal diferensial; dan melaksanakan fungsi OR eksklusif pada salah satu sinyal dari tiga sinyal diferensial dan sinyal diferensial yang ditunda untuk mendapatkan detak transisi.</i>
Klaim 25	<i>Peralatan pemulihan laju sesuai dengan uraian dari klaim 24, di mana sarana untuk menyediakan detak tunggal dalam sinyal kombinasi terdiri dari: sirkuit penundaan yang dikonfigurasi untuk menunda salah satu sinyal dari tiga sinyal diferensial dengan durasi yang melebihi durasi kemiringan antara dua dari tiga sinyal diferensial.</i>
Klaim 26	<i>Peralatan pemulihan laju sesuai dengan uraian dari klaim 24, sarana untuk menyediakan detak tunggal dalam sinyal kombinasi dikonfigurasi untuk mengakomodasi variasi dalam proses manufaktur, voltase pasokan sirkuit, dan kondisi suhu mati (PVT).</i>
Klaim 27	<i>Peralatan pemulihan laju sesuai dengan uraian dari klaim 23, di mana detak transisi memiliki durasi yang dapat dikonfigurasi.</i>

1. Analisis Kejelasan klaim.

- a. Klaim 1 merupakan peralatan pemulihan laju untuk sinkronisasi komunikasi antara mikroprosesor utama dengan alat-alat pendukung menggunakan 3 kabel yang beroperasi secara differensial. Pembangkit laju dirancang menggunakan rangkalan flip-flop dua tingkat dimana sirkuit logika pertama yang dikonfigurasi untuk menyediakan detak tunggal dalam sinyal kombinasi pada setiap batasan antara pasangan simbol yang ditransmisikan secara berurutan dengan menggabungkan satu atau beberapa detak transisi yang diterima dari sejumlah sirkuit penghasil detak; dan flip-flop penundaan yang dikonfigurasi untuk menanggapi setiap detak dalam sinyal kombinasi dengan mengubah keadaan pensinyalan dari sinyal laju yang dikeluarkan oleh peralatan pemulihan laju, di mana flip-flop penundaan menerima inversi dari sinyal laju sebagai inputnya. Lingkup perlindungan yang diinginkan dari Klaim 1 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi.
- b. Klaim 2, 6, 7, 8 dan Klaim 9 merupakan turunan dari Klaim 1 yang dinilai jelas sehingga lingkup perlindungan yang diinginkan Klaim 2, 6, 7, 8 dan Klaim 9 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi.
- c. Klaim 3 merupakan klaim peralatan pemulihan laju, terdiri dari: sejumlah sirkuit penghasil detak-; sirkuit logika pertama yang dikonfigurasi untuk menyediakan detak tunggal dalam sinyal kombinasi pada setiap batasan antara pasangan simbol yang ditransmisikan secara berurutan dengan menggabungkan satu atau beberapa detak transisi yang diterima dari sejumlah sirkuit penghasil detak; dan flip-flop penundaan yang dikonfigurasi untuk menanggapi setiap detak dalam sinyal kombinasi



dengan mengubah keadaan pensinyalan dari sinyal laju yang dikeluarkan oleh peralatan pemulihan laju, di mana setiap sirkuit penghasil detak terdiri dari sirkuit penundaan yang dikonfigurasi untuk memberikan sinyal diferensial yang ditunda dengan menunda salah satu sinyal dari tiga sinyal diferensial, di mana sirkuit penundaan dikonfigurasi untuk memberikan penundaan yang melebihi durasi kemiringan antara dua dari tiga sinyal diferensial, dan sirkuit logika kedua yang dikonfigurasi untuk menyediakan detak transisi dengan melaksanakan fungsi OR eksklusif pada salah satu sinyal dari tiga sinyal diferensial dan sinyal diferensial yang ditunda. Lingkup perlindungan yang diinginkan Klaim 3 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi.

- d. Klaim 4 dan klaim 5 merupakan turunan dari klaim 3 yang dinilai jelas sehingga lingkup perlindungan yang diinginkan Klaim 4 dan Klaim 5 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi.
- e. Klaim 10 merupakan klaim metoda pemulihan laju dengan alur kerja: menghasilkan detak transisi sebagai tanggapan terhadap transisi di salah satu sinyal dari tiga sinyal diferensial; menyediakan detak tunggal dalam sinyal kombinasi pada setiap batasan antara pasangan simbol yang ditransmisikan secara berurutan dengan menggabungkan satu atau beberapa detak transisi yang dihasilkan pada setiap batasan antara pasangan simbol yang ditransmisikan secara berurutan; dan mempercepat laju suatu flip-flop penundaan dengan sinyal kombinasi sedemikian rupa sehingga keadaan pensinyalan dari sinyal laju diubah sebagai tanggapan terhadap setiap detak dalam sinyal kombinasi; dan menyediakan inversi dari sinyal laju sebagai input ke flip-flop penundaan. Lingkup perlindungan yang diinginkan Klaim 10 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi.
- f. Klaim 12 merupakan sebuah metode pemulihan laju, terdiri dari: menghasilkan detak transisi sebagai tanggapan terhadap transisi di salah satu sinyal dari tiga sinyal diferensial yang mewakili perbedaan dalam keadaan pensinyalan sepasang kabel dalam bus dengan tiga kabel; mempercepat laju suatu flip-flop penundaan dengan sinyal kombinasi sedemikian rupa sehingga keadaan pensinyalan dari sinyal laju diubah sebagai tanggapan terhadap setiap detak dalam sinyal kombinasi; dan menunda salah satu sinyal dari tiga sinyal diferensial dengan durasi yang melebihi durasi kemiringan antara dua dari tiga sinyal diferensial. Lingkup perlindungan yang diinginkan Klaim 12 dianggap jelas dan didukung oleh deskripsi.
- g. Klaim 13 merupakan turunan dari Klaim 12 yang dinilai jelas sehingga lingkup perlindungan yang diinginkan Klaim 13 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi .
- h. Klaim 11, 14, 15 dan Klaim 16 merupakan turunan dari klaim 10, yang dinilai jelas sehingga lingkup perlindungan yang diinginkan Klaim 11, 14, 15 dan Klaim 16 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi.
- i. Klaim 17 merupakan sebuah media penyimpanan tetap yang dapat dibaca oleh prosesor yang memiliki satu atau beberapa



instruksi yang bila dijalankan oleh setidaknya satu prosesor dari sirkuit pemrosesan di penerima, menyebabkan setidaknya satu prosesor untuk: menghasilkan detak transisi sebagai tanggapan terhadap transisi di salah satu sinyal dari tiga sinyal diferensial yang mewakili perbedaan dalam keadaan pensinyalan sepasang kabel dalam *bus* dengan tiga kabel, di mana transisi dalam satu atau beberapa sinyal diferensial terjadi pada batasan antara simbol yang berurutan ditransmisikan melalui *bus* dengan tiga kabel. Lingkup perlindungan yang diinginkan Klaim 17 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi.

- j. Klaim 18, 19, 20, 21 dan Klaim 22 merupakan turunan dari Klaim 17 yang dinilai jelas, sehingga lingkup perlindungan yang diinginkan Klaim 18, 19, 20, 21 dan Klaim 22 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi.
- k. Klaim 23 merupakan peralatan pemulihan laju yang terdiri dari; sarana untuk menghasilkan detak transisi sebagai tanggapan terhadap transisi dalam salah satu sinyal dari tiga sinyal diferensial yang mewakili perbedaan dalam keadaan pensinyalan sepasang kabel dalam *bus* dengan tiga kabel; sarana untuk menyediakan sinyal laju yang dikeluarkan oleh peralatan pemulihan laju, di mana sarana untuk menyediakan sinyal laju mencakup flip-flop penundaan yang dikonfigurasi untuk menanggapi setiap detak dalam sinyal kombinasi dengan mengubah keadaan pensinyalan dari sinyal laju; dan sarana untuk menangkap simbol dari *bus* dengan tiga kabel, di mana sarana untuk menangkap simbol dikonfigurasi untuk menggunakan tepian naik dalam sinyal laju untuk menangkap simbol pertama, dan menggunakan tepian turun dalam sinyal laju untuk menangkap simbol kedua. Lingkup perlindungan yang diinginkan Klaim 23 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi.
- l. Klaim 24, 25, 26 dan Klaim 27 merupakan turunan dari Klaim 23 yang dinilai jelas sehingga lingkup perlindungan yang diinginkan Klaim 24, 25, 26 dan Klaim 27 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi.

Majelis menilai bahwa, Klaim 1 sampai dengan Klaim 27 dalam invensi ini dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi, sehingga memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 25 ayat (4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.

2. Analisis kebaruan dan langkah inventif.

Dokumen pembanding yang digunakan dalam penilaian ialah:

D1 : US9735950B1

Invensi ini berkaitan dengan sebuah contoh sirkuit pemulihan data dengan mode secara cepat (*burst mode*) dapat mencakup sirkuit pemulihan laju yang terhubung untuk menerima sejumlah sinyal data, dan menyediakan sinyal detak yang dipulihkan sebagai respons. Masing-masing dari sejumlah sinyal data termasuk data dan sinyal detak yang tertanam, dan sejumlah sinyal data tersebut dapat didasarkan pada simbol yang dikodekan. Sirkuit pemulihan detak terhubung untuk menghasilkan sinyal detak yang dipulihkan sebagai respons terhadap salah satu dari sejumlah sinyal data.

Sebuah sirkuit pemulihan data dapat terhubung untuk menerima sejumlah sinyal data dan sinyal detak yang dipulihkan, serta menyediakan sejumlah sinyal data yang dipulihkan sebagai respons terhadap sinyal detak yang dipulihkan. Sirkuit pemulihan data terhubung untuk menunda masing-masing dari sejumlah sinyal data, dan menangkap masing-masing dari sejumlah sinyal data yang tertunda sebagai respons terhadap setidaknya satu detak detak sebagai respons terhadap setidaknya satu detak *laju*.

D2:US10298381B1

Invensi ini berkaitan dengan perangkat komunikasi data dan metode untuk antarmuka *multi-wire*. Sirkuit pemulihan laju dan data (CDR) setengah kecepatan menghasilkan sinyal laju yang mencakup detak-detak yang sesuai dengan simbol-simbol yang dikirimkan pada antarmuka 3-kawat, di mana simbol-simbol tersebut dikirim pada frekuensi tertentu dengan masing-masing simbol terjadi selama periode waktu interval unit (UI). Sinyal laju pertama dimasukkan ke logika flip-flop yang termasuk dalam loop tunda, dan berfungsi untuk memicu logika flip-flop pertama. Sinyal laju kedua dihasilkan menggunakan generator yang dapat diprogram dalam loop tunda dan memiliki frekuensi setengah UI serta umpan balik ke input data dari flip-flop. Keluaran dari flip-flop digunakan sebagai sinyal laju yang dipulihkan untuk CDR pada frekuensi setengah kecepatan. Desain ini memberikan kemudahan pengendalian waktu, jalur tunda tanpa efek nonlinear tambahan, dan penggunaan perangkat keras yang lebih sedikit.

D3: WO2017/119183

Tujuan dari invensi ini adalah untuk menekan kerusakan pada sirkuit sinkronisasi yang menangkap sinyal data secara sinkron dengan sinyal periodik. Sirkuit sinkronisasi ini dilengkapi dengan unit penahan dan elemen penunda variabel. Dalam sirkuit sinkronisasi yang dilengkapi dengan unit penahan dan elemen penunda variabel, unit penahan menahan sinyal masuk secara sinkron dengan sinyal periodik yang telah ditentukan. Dalam sirkuit sinkronisasi yang dilengkapi dengan unit penahan dan elemen penunda variabel, elemen penunda variabel menunda sinyal masuk dan/atau sinyal periodik yang telah ditentukan selama waktu tunda acak, dan menyuplai sinyal masuk yang ditunda dan/atau sinyal periodik yang telah ditentukan ke unit penahan.

a. Analisis kebaruan

Inti dari invensi ini ialah bahwa "sinyal laju adalah sinyal laju simbol dengan laju setengah dari kecepatan data yang menyediakan informasi laju menggunakan tepi naik dan tepi turun dari sinyal *laju*" dalam Klaim 1 didasarkan pada deskripsi asli yang menyatakan bahwa "penerima dapat menghasilkan sinyal laju simbol setengah laju yang dengan laju frekuensinya setengah dari frekuensi sinyal laju transmisi simbol, dan tepi naik dan tepi turun dari sinyal laju yang dihasilkan dapat digunakan untuk menangkap simbol yang ditransmisikan melalui antarmuka C-PHY". Ini berarti bahwa walaupun laju-nya berjalan lebih lambat (*half-rate*), sistem tetap bisa mengikuti laju data penuh karena dua tepian laju / *clock*



(naik dan turun) sama-sama dipakai untuk membawa informasi *timing*. Jadi dalam satu periode laju, ada dua *event timing*.

1. Bahwa pembanding D1 – D3 tidak mengungkap fitur di mana sinyal laju adalah sinyal laju simbol dengan laju setengah dari kecepatan data yang menyediakan informasi laju menggunakan tepi naik dan tepi turun dari sinyal laju, dan penerima dapat menghasilkan sinyal laju simbol setengah laju yang dengan laju frekuensinya setengah dari frekuensi sinyal laju transmisi simbol, dan tepi naik dan tepi turun dari sinyal laju yang dihasilkan dapat digunakan untuk menangkap simbol yang ditransmisikan melalui antarmuka C-PHY, sebagaimana diungkap dalam Klaim 1, sehingga Klaim 1 dinilai baru dibanding invensi pembanding sebelumnya.
2. Klaim 2, 6, 7, 8 dan Klaim 9 merupakan turunan dari Klaim 1 yang dinilai baru, sehingga Klaim 2, 6, 7, 8 dan Klaim 9 juga dinilai baru.
3. Bahwa pembanding D1 – D3 tidak mengungkap fitur di mana sirkuit tunda yang dikonfigurasi untuk memberikan sinyal selisih tertunda dengan menunda salah satu dari tiga sinyal selisih, di mana sirkuit tunda dikonfigurasi untuk memberikan penundaan yang melebihi durasi perbedaan waktu antara dua dari tiga sinyal selisih, sebagaimana diungkapkan dalam Klaim 3 sehingga Klaim 3 dinilai baru.
4. Klaim 4 dan Klaim 5 merupakan turunan dari Klaim 3 yang dinilai baru, sehingga Klaim 4 dan Klaim 5 dinilai baru.
5. Bahwa pembanding D1-D3 tidak mengungkap fitur di mana mengatur flip-flop tunda dengan sinyal kombinasi sedemikian rupa sehingga keadaan sinyal laju berubah sebagai respons terhadap setiap detak dalam sinyal kombinasi; dan menyediakan inversi dari sinyal laju sebagai input ke flip-flop tunda dan menunda salah satu dari tiga sinyal perbedaan selama durasi yang melebihi durasi kemiringan (*skew*) antara dua dari tiga sinyal perbedaan sebagaimana diungkap dalam Klaim 10, sehingga Klaim 10 dinilai baru.
6. Klaim 14 sampai dengan Klaim 16 merupakan turunan dari Klaim 10 yang dinilai baru, sehingga Klaim 14 sampai dengan Klaim 16 dinilai baru.
7. Bahwa pembanding D1-D3 tidak mengungkap fitur di mana menunda salah satu dari tiga sinyal perbedaan selama durasi yang melebihi durasi pergeseran antara dua dari tiga sinyal perbedaan sebagaimana diungkap dalam Klaim 12, sehingga Klaim 12 dinilai baru.
8. Klaim 13 merupakan turunan dari Klaim 12, sehingga Klaim 13 juga dinilai baru.
9. Bahwa pembanding D1-D3 tidak mengungkap fitur di mana laju flip-flop penunda dengan sinyal kombinasi sedemikian rupa sehingga keadaan sinyal laju diubah sebagai respons terhadap setiap detak dalam sinyal kombinasi; dan menyediakan inversi dari sinyal laju sebagai input untuk flip-flop penunda, sebagaimana diungkap dalam Klaim 17, sehingga Klaim 17 dinilai baru.



10. Klaim 18 sampai dengan Klaim 22 merupakan turunan dari Klaim 17 yang dinilai baru, sehingga Klaim 18 sampai dengan Klaim 22 dinilai baru,
11. Bahwa pembanding D1- D3 tidak mengungkap fitur bagaimana cara untuk menangkap simbol dari *bus* tiga kabel, dimana cara untuk menangkap simbol dikonfigurasi untuk menggunakan tepi naik pada sinyal detak untuk menangkap simbol pertama, dan menggunakan tepi turun pada sinyal detak untuk menangkap simbol kedua sebagaimana diungkap dalam Klaim 23, sehingga Klaim 23 dinilai baru.
12. Klaim 24, 25, 26 dan Klaim 27 merupakan turunan dari Klaim 23 yang dinilai baru, sehingga Klaim 24, 25, 26 dan Klaim 27 dinilai baru.

Bahwa berdasarkan analisa di atas, Majelis menilai fitur dari Klaim 1 sampai dengan Klaim 27 tidak diungkapkan dalam salah satu dokumen pembanding D1-D3, sehingga fitur-fitur tersebut dinilai baru.

b. Analisis Langkah Inventif

- 1) Klaim 1 merupakan klaim mandiri, dibandingkan dengan kombinasi pembanding D1-D3 di mana dokumen pembanding D1-D3 tidak dapat mengantisipasi fitur teknis yang berbeda yang digunakan bersama dengan elemen klaim lainnya yaitu flip-flop tunda yang dikonfigurasi untuk merespons setiap detak dalam sinyal kombinasi dengan mengubah keadaan sinyal dari sinyal detak yang dihasilkan oleh perangkat pemulihan detak, di mana flip-flop tunda menerima inversi dari sinyal detak sebagai masukannya. Kombinasi dokumen pembanding D1-D3, tidak dapat mengantisipasi fitur teknis dari Klaim 1 sehingga Klaim 1 dinilai mengandung langkah inventif.
- 2) Klaim 2, Klaim 6, Klaim 7, Klaim 8 dan Klaim 9 merupakan turunan dari Klaim 1 yang dinilai mengandung langkah inventif sehingga Klaim 2, Klaim 6, Klaim 7, Klaim 8 dan Klaim 9 dinilai mengandung langkah inventif.
- 3) Klaim 3, dibandingkan dengan kombinasi D1-D3 tidak dapat mengajarkan atau menyarankan fitur unik yang berbeda yang digunakan bersama dengan elemen klaim lainnya yaitu sirkuit tunda yang dikonfigurasi untuk memberikan sinyal selisih tertunda dengan menunda salah satu dari tiga sinyal selisih, di mana sirkuit tunda dikonfigurasi untuk memberikan penundaan yang melebihi durasi perbedaan waktu antara dua dari tiga sinyal selisih. Pembanding D1-D3, tidak dapat mengantisipasi fitur teknis dari Klaim 3 sehingga fitur-fitur teknis dalam Klaim 3 dinilai mengandung langkah inventif.
- 4) Klaim 4 dan Klaim 5 merupakan turunan dari Klaim 3 yang dinilai mengandung langkah inventif sehingga Klaim 4 dan Klaim 5 dinilai mengandung langkah inventif.
- 5) Klaim 10 dalam invensi ini dibandingkan kombinasi dengan pembanding D1-D3 tidak dapat mengajarkan atau menyarankan fitur yang benar-benar berbeda yang digunakan bersamaan dengan elemen lain dalam Klaim 10 yaitu “mengatur flip-flop

tunda dengan sinyal kombinasi sedemikian rupa sehingga keadaan sinyal laju berubah sebagai respons terhadap setiap detak dalam sinyal kombinasi; dan menyediakan inversi dari sinyal laju sebagai input ke flip-flop tunda”. Kombinasi Pembanding D1-D3, juga tidak mengantisipasi atas fitur-fitur dalam Klaim 10 yaitu “menunda salah satu dari tiga sinyal perbedaan selama durasi yang melebihi durasi kemiringan antara dua dari tiga sinyal perbedaan”, sehingga Klaim 10 dinilai mempunyai langkah inventif.

- 6) Klaim 14 sampai dengan Klaim 16 merupakan turunan dari Klaim 10 yang dinilai mengandung langkah inventif sehingga Klaim 14 sampai dengan Klaim 16 dinilai mengandung langkah inventif.
- 7) Klaim 12 dibandingkan kombinasi pembanding D1-D3 tidak dapat mengantisipasi fitur yang benar-benar berbeda yang digunakan bersamaan dengan elemen lain dalam Klaim 1 yaitu menunda salah satu dari tiga sinyal perbedaan selama durasi yang melebihi durasi pergeseran antara dua dari tiga sinyal perbedaan, sehingga Klaim 12 dinilai mengandung langkah inventif.
- 8) Klaim 13 merupakan turunan dari Klaim 12 yang dinilai mengandung langkah inventif sehingga Klaim 13 juga dinilai mengandung langkah inventif.
- 9) Klaim 17 berupa *laju* flip-flop penunda dengan sinyal kombinasi sedemikian rupa sehingga keadaan sinyal laju diubah sebagai respons terhadap setiap detak dalam sinyal kombinasi; dan menyediakan inversi dari sinyal laju sebagai input untuk flip-flop penunda. Kombinasi pembanding D1-D3 tidak dapat mengantisipasi fitur yang benar-benar berbeda yang digunakan bersamaan dengan elemen lain dari Klaim 17, sehingga Klaim 17 dinilai mengandung langkah inventif.
- 10) Klaim 18, 19, 20, 21 dan Klaim 22 merupakan turunan dari Klaim 17 yang mempunyai Langkah inventif, sehingga Klaim 18,19,20, 21 dan Klaim 22 juga mengandung langkah inventif.
- 11) Klaim 23 berupa “cara untuk menangkap simbol dari *bus* tiga kabel, dimana cara untuk menangkap simbol dikonfigurasi untuk menggunakan tepi naik pada sinyal detak untuk menangkap simbol pertama, dan menggunakan tepi turun pada sinyal detak untuk menangkap simbol kedua”. Kombinasi pembanding D1-D3 tidak dapat mengantisipasi fitur yang benar-benar berbeda yang digunakan bersamaan dengan elemen lain dalam Klaim 23, sehingga dinilai mengandung langkah inventif.
- 12) Klaim 24, 25, 26 dan Klaim 27 merupakan turunan dari Klaim 23, sehingga dinilai mengandung langkah inventif.

Bahwa berdasarkan analisa di atas fitur fitur teknis yang diungkapkan dalam Klaim 1 sampai dengan Klaim 27 dinilai tidak dapat diduga oleh orang yang ahli dibidangnya melalui pengungkapan yang ada pada kombinsi dari dokumen-dokumen pembanding, sehingga *subject matter* invensi dari Klaim 1 sampai dengan Klaim 27 dinilai mengandung langkah inventif.

c. Keterterapan dalam Industri



Majelis menilai bahwa invensi Klaim 1 sampai dengan Klaim 27 dapat diterapkan dalam industri di mana invensi ini dapat dibuat secara berulang (secara masal) dengan kualitas yang sama dan dapat dijalankan atau digunakan dalam praktek.

3. Menimbang, bahwa berdasarkan data dan fakta yang telah diuraikan pada angka 1 sampai dengan angka 2 di atas, Majelis Banding Paten Komisi Banding Paten berkesimpulan bahwa Permohonan Banding Nomor Registrasi 29/KBP/X/2024 terhadap Penolakan Permohonan Paten Nomor P00202205984 atas Klaim 1 sampai dengan Klaim 27 telah memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1), Pasal 5, Pasal 7, Pasal 8, dan Pasal 25 ayat (4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.

MEMUTUSKAN

Bahwa berdasarkan pertimbangan hukum dari data dan fakta tersebut di atas, Majelis Banding Paten Komisi Banding Paten Republik Indonesia memutuskan

1. Menerima Klaim 1 sampai dengan Klaim 27 Permohonan Banding terhadap Penolakan atas Permohonan Paten dengan Nomor Registrasi 29/KBP/X/2024 dengan Nomor Permohonan Paten P00202205984 dengan judul Percepatan Setengah-Laju, Super Cepat, Loop Terbuka, dan Pemulihan Data untuk Antarmuka C PHY Generasi Berikutnya sebagaimana terlampir sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam putusan ini;
2. Meminta Menteri Hukum Republik Indonesia untuk menindaklanjuti dengan menerbitkan sertifikat Paten; dan
3. Meminta Menteri Hukum Republik Indonesia untuk mencatat dan mengumumkan hasil Putusan Majelis Banding ini melalui media elektronik dan/atau non-elektronik.

Demikian diputuskan dalam musyawarah Majelis Banding Paten Komisi Banding Paten pada Sidang Terbuka untuk umum hari Kamis, tanggal 9 April 2026 dengan Ketua Majelis Banding Dr. Bambang Widiyatmoko, M.Eng., dan Anggota Majelis Banding sebagai berikut: Ir. Hotman Togatorop; M. Adril Husni, S.T.; M.M., Ir. Budi Suratno, M.IPL.; Dr. Ragil Yoga Edi, S.H., LL.M. dengan dibantu oleh Sekretaris Komisi Banding Paten Maryeti Pusporini, S.H., M.Si. serta dihadiri oleh Pemohon dan Termohon.



Jakarta, 9 April 2026

Ketua Majelis



Dr. Bambang Widiyatmoko, M.Eng.

Anggota Majelis

Ir. Hotman Togatorop

M. Adril Husni, S.T., M.M.

Ir. Budi Suratno, M.IPL.

Dr. Ragil Yoga Edi, S.H., LL.M.

Sekretaris Komisi Banding

Maryeti Pusporini, S.H., M.Si.